

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan termasuk salah satu organisasi yang memiliki tujuan utama yaitu keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan dapat dilihat dari baik buruknya kinerja keuangan. Untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mencapai prestasi perusahaan dapat dianalisis dengan analisis keuangan. Terdapat beberapa analisis yang bertujuan untuk melakukan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan atau para pemegang saham yang dapat dicapai dari kinerja yang baik. Untuk memenuhi kewajiban terhadap pemilik organisasi atau para pemegang saham dan untuk mencapai tujuan utama perusahaan, perusahaan melakukan salah satu cara yaitu penilaian kinerja keuangan. Hasil dari beberapa keputusan manajemen atau jajaran eksekutif yang dibuat secara berkelanjutan adalah kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan tercapai disebabkan adanya sosok penting yaitu para jajaran eksekutif perusahaan. Para jajaran eksekutif adalah orang-orang yang mempunyai jabatan pada posisi dua tingkat teratas, seperti direktur, direktur utama, wakil direktur utama, manajer eksekutif. Kinerja keuangan perusahaan tercapai disebabkan adanya sosok penting yaitu para jajaran eksekutif perusahaan. Oleh karena itu, terciptanya kompensasi eksekutif yang diberikan kepada para jajaran eksekutif

untuk mencapai tujuan antara pemilik perusahaan dengan para jajaran eksekutif, memotivasi para jajaran eksekutif agar bekerja cepat, produktif untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), masalah keagenan disebabkan oleh hubungan kontrak yang tidak lengkap antara pemegang saham (*principal*) dengan jajaran eksekutif (*agent*). Masalah keagenan mengakibatkan hilangnya kekayaan pemegang saham dan jajaran eksekutif atau manajemen mendapatkan biaya tambahan yang biasanya disebut biaya keagenan. Pemberian biaya keagenan dapat menyebabkan efek negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

Kompensasi yang diberikan kepada jajaran eksekutif bertujuan untuk memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dan untuk mempermudah manajemen atau jajaran eksekutif menjalankan kinerja, pemberian kompensasi kepada manajemen atau jajaran eksekutif dapat mengatasi masalah moral hazard manajemen sehingga dapat mengendalikan konflik keagenan yang disebabkan oleh adanya asimetri informasi. Kompensasi eksekutif yang diberikan kepada para jajaran eksekutif sama seperti yang diberikan kepada karyawan berupa kompensasi langsung dan tidak langsung. Kompensasi langsung meliputi upah lembur, gaji pokok, pembayaran insentif, bonus, dan tunjangan. Sedangkan, kompensasi tidak langsung meliputi asuransi, cuti kerja, jaminan sosial, dan pensiun.

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Nilai yang menunjukkan besar kecilnya aset suatu perusahaan merupakan

ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar dan memiliki tingkat stabilitas yang baik akan lebih mudah memasuki pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena jika perusahaan dengan aset besar akan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komang dan I Gede (2015) menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan tetapi menurut Kato, Kim, dan Lee (2006) kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan konglomerat di Korea.

Selain itu, menurut penelitian Sri dan Siti (2012) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi signifikan oleh ukuran perusahaan. Tetapi, menurut Komang dan I Gede (2015) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kompensasi eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dikarenakan hasil dari penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Penelitian ini fokus untuk menguji perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia pada tahun 2013 sampai 2015, dikarenakan laporan keuangan perusahaan manufaktur lebih kompleks daripada perusahaan sektor lainnya. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2015)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan mengetahui pengaruh kompensasi eksekutif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan daari tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai penambah ilmu dan pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh kompensasi eksekutif dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Manajemen

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menunjukkan bahwa kebijakan pemberian kompensasi dan ukuran perusahaan akan memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan terkait mengenai kompensasi eksekutif dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Berisi pendahuluan yang terdapat lima sub bab, antara lain: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Berisi tinjauan pustaka yang terdapat empat sub bab, antara lain: menjelaskan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang melandasi penelitian teori, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian ini.

BAB III Berisi metode penelitian yang terdapat tujuh sub bab, antara lain: rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi

variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Berisi gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdapat tiga sub bab, antara lain: gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V Berisi penutup yang terdapat tiga sub bab, antara lain: kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

